

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan refleksi dan diskusi pada bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika. Hal ini didasarkan pada beberapa temuan, yaitu:

1. Penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas III SD Xaverius 3 Bandarlampung tahun pelajaran 2012-2013. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perbandingan pengamatan pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan aktivitas belajar sebesar 8,85%. Pencapaian klasikal sesuai dengan pembelajaran aktivitas belajar pada siklus I mencapai 72,05% dengan kategori “sedang” dan pada siklus II meningkat menjadi 80,9% dengan kategori “tinggi”.
2. Hasil belajar melalui penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dalam pembelajaran matematika dengan materi pembagian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa secara individu, hal ini terlihat dari hasil perbandingan tes awal dan tes akhir, yaitu meningkatnya perolehan hasil tes pada siswa kelas III SD Xaverius 3 Bandarlampung. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas hasil belajar para siswa 65,95 dan pada siklus II meningkat menjadi 76,93. Terjadi peningkatan

rata-rata sebesar 10,98. Di samping itu pada siklus I diperoleh temuan sebanyak 24 orang siswa atau 55,81% telah berhasil mencapai ketuntasan minimal dan pada siklus II meningkat menjadi 37 orang siswa atau 86,05% yang berhasil mencapai nilai ketuntasan minimal. Dengan demikian total keseluruhan jumlah siswa kelas III SD Xaverius 3 Bandarlampung yaitu 43 orang siswa, terdapat 6 orang siswa atau 13,95% yang belum mencapai ketuntasan minimal.

Penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Xaverius 3 Bandarlampung tahun pelajaran 2012/2013.

5.2 Saran

Proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan adalah hal yang semestinya diciptakan oleh guru dalam membimbing dan memberi motivasi kepada siswa di kelas. Guru tentunya memiliki keinginan agar siswa dapat dengan mudah dan cepat menguasai serta mengaplikasikannya menjadi tujuan pembelajaran. Hal yang paling penting adalah guru hendaknya selalu melakukan pengamatan sejauh mana peningkatan belajar siswa di kelas.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD untuk perbaikan di masa mendatang sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD sebagai model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini, untuk selanjutnya

dapat menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dalam

proses pembelajaran di kelas.

2. Agar model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD menjadi lebih efektif, guru harus memperhatikan bahan ajar, sarana dan prasarana serta kondisi siswa, agar siswa dapat terlibat ke dalam proses pembelajaran dan dapat menciptakan iklim sosial kelas yang kondusif.
3. Kemampuan guru dalam melaksanakan variasi gaya mengajar hendaknya selalu dicoba sebagai upaya menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan sesuai dengan prinsip pembelajaran PAIKEM.
4. Sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, guru hendaknya terus mencoba berkreasi agar siswa senang dan tidak bosan untuk selalu meningkatkan kemampuan paedagogik dan selalu senang membaca.